

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dipaparkan sebelumnya, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan terkait pengaruh inflasi dan nilai tukar terhadap Indeks Saham Syariah Indonesia. Kesimpulannya adalah sebagai berikut:

1. Hasil analisis data menunjukkan bahwa variabel inflasi ( $X_1$ ) secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap Indeks Saham Syariah Indonesia. Hal ini dapat dilihat dari nilai  $t_{hitung}$  lebih kecil dari  $t_{tabel}$ , yaitu  $(-1,097 < 2,002)$  serta nilai signifikansi lebih besar dari 0,05, yaitu  $(0,277 > 0,05)$ .
2. Hasil analisis data menunjukkan bahwa variabel nilai tukar ( $X_2$ ) secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap Indeks Saham Syariah Indonesia. Hal ini dapat dilihat dari nilai  $t_{hitung}$  lebih kecil dari  $t_{tabel}$ , yaitu  $(-1,493 < 2,002)$  serta nilai signifikansi lebih besar dari 0,05, yaitu  $(0,141 > 0,05)$ .
3. Hasil analisis data menunjukkan bahwa variabel inflasi ( $X_1$ ) dan nilai tukar ( $X_2$ ) secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap Indeks Saham Syariah Indonesia. Hal ini dapat dilihat dari nilai  $F_{hitung}$

lebih kecil dari  $F_{\text{tabel}}$ , yaitu ( $1,934 < 3,16$ ) serta nilai signifikansi lebih besar dari 0,05, yaitu ( $0,154 > 0,05$ ).

## **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan tersebut diatas, maka butir-butir saran yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi pemerintah diharapkan lebih memperhatikan kebijakan mengenai inflasi dan nilai tukar, karena jika kedua variabel tersebut tidak stabil atau selalu berfluktuasi akan memberikan efek buruk bagi investasi di pasar modal Indonesia tidak terkecuali pada Indeks Saham Syariah Indonesia.
2. Bagi praktisi lembaga keuangan dan pihak-pihak lain yang berkepentingan agar lebih mensosialisasikan Indeks Saham Syariah Indonesia, hal ini dimaksudkan untuk memudahkan dan memberikan pilihan lain kepada masyarakat yang ingin menginvestasikan uangnya pada indeks syariah agar tidak salah tempat.
3. Bagi penelitian selanjutnya diharapkan dapat melanjutkan dan memperpanjang periode waktu penelitian serta dapat menggunakan lebih banyak lagi variabel-variabel yang mungkin dapat mempengaruhi Indeks Saham Syariah Indonesia. Sehingga dapat memberikan hasil penelitian yang lebih akurat dan lebih baik.